



# **PANDUAN MINI RISET**

**Disusun dalam rangka memenuhi kelengkapan bahan ajar  
Mahasiswa untuk menyelesaikan Tugas Mandiri**

**Oleh**

**A. Rusdiana**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG  
2019**



## **Kata Pengantar**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yang tidak diperkaya dengan riset dan hasil riset akan terasa lesu dan tidak berkembang, sementara pembelajaran yang diperkaya dengan penelitian/riset dan hasil riset akan terasa berseri dan inovatif. Artinya, riset merupakan pendekatan penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh sebab itu, pengintegrasian pembelajaran dengan riset merupakan suatu keniscayaan.

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pembelajaran berbasis riset adalah pembelajaran yang memadukan riset dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis riset (PBR) adalah system pengajaran yang bersifat otentik problem solving dengan sudut pandang formulasi permasalahan, penyelesaian masalah, dan mengkomunikasikan manfaat hasil penelitian.

Mini riset adalah karya tulis ilmiah hasil karya mahasiswa sebagai tugas yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah. Tujuannya agar mahasiswa mampu menuangkan ide-ide kreatifnya dalam memecahkan suatu pokok permasalahan kedalam bentuk karya tulis ilmiah. Untuk membantu mahasiswa agar terampil dalam melakukan mini riset, diperlukan panduan, maka panduan ini berfungsi untuk membantu, membimbing dan mengarahkan mahasiswa, dalam melaksanakan Mini riset.

Panduan ini, dimulai dari Pendahuluan, selanjutnya berturut-turut membahas Persiapan Riset Mini, Sistematika penulisan Laporan, dan Penulisan bagian Isi Riset.

Pada akhirnya panduan mini riset ini diharapkan mahasiswa dapat menerapkan ide-ide kreatifnya kedalam suatu bentuk karya tulis sehingga kedepannya akan dapat membantu mahasiswa tersebut dalam melakukan riset sebenarnya.

Bandung, 2 September 2019  
Penyusun,

**A. Rusdiana**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
I.PENDAHULUAN .....	4
A. Rasionalisasi.....	4
B. Dasar penyusunan Panduan Mini Riset .....	5
C. Tujuan penyusunan Panduan Mini Riset .....	5
II.PANDUAN PELAKSANAAN.....	7
A. Persiapan Penelitian .....	7
B. Sistematika Penulisan Pelaporan Mini Riset .....	7
C. Penulisan Bagian Isi atau Bagian Utama .....	8
D. Penulisan Bagian Akhir .....	14
III.PENUTUP.....	15
Lampiran:	

## I. PENDAHULUAN

### A. Rasionalisasi

Manusia diciptakan dengan diberkahi anugerah terbesar dari penciptanya yaitu akal pikiran. Dengan akal manusia berpikir, mencerna persoalan, meniasati keadaan, dan mencari solusi jitu akan segala permasalahan yang dihadapi dalam hidupnya. Selain itu, akal pun digunakan manusia dalam mencari hasrat kehidupan mereka. Hasrat tersebut dapat meliputi berbagai aspek kehidupan yang akhirnya berujung pada kelangsungan hidup manusia.

Hasrat manusia untuk menyelamatkan hidup tidak lepas dari sejauh mana akal pikiran mereka mencerna permasalahan dan mewujudkannya dalam sebuah persoalan yang dapat dipecahkan solusinya. Ini lah yang kemudian menjadi suatu pengetahuan yang memerlukan ilmu dalam pemecahan masalahnya sehingga timbulah ilmu pengetahuan.

Kedepannya, manusia selalu melakukan pemikiran dan penyiasatan untuk mengubah hidupnya agar lebih mudah dan lebih nyaman. Diperlukan upaya dalam pemecahan masalah-masalah kehidupan dimana ilmu pengetahuan menjadi basis penting dalam pencariannya. *Riset* merupakan kunci dari itu semua.

Untuk membuat riset yang baik, harus memulainya dengan mengetahui arti dari riset itu sendiri. Hal yang seperti apa yang bisa dikatakan riset dan hal lain yang tidak digolongkan riset. Tujuan riset dapat dijadikan salah satu motivasi mengapa riset dilakukan. Ketika topik dan tujuan telah ditentukan, selanjutnya kita pelajari tahap demi tahap pelaksanaan riset dengan landasan tujuan yang jelas sehingga kita tidak kehilangan arah.

Riset merupakan upaya manusia untuk mencari solusi akan suatu masalah kehidupan manusia dengan langkah-langkah sistematis tertentu secara ilmiah. Dengan riset diperoleh solusi dan kesimpulan ilmiah mengenai suatu permasalahan sehingga manusia dapat mempraktikannya langsung untuk merubah kehidupannya.

Mini riset adalah karya tulis ilmiah hasil karya mahasiswa sebagai tugas yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah. Tujuan dari mini riset ini adalah untuk mengetahui pemikiran ataupun ide dari mahasiswa terhadap suatu pokok permasalahan tertentu. Tema yang

diangkat dalam karya tulis ini adalah berkaitan dengan Mata Kuliah. Karya tulis yang dibuat dapat berupa ide penelitian, ide bisnis, dan sejenisnya.

## **B. Dasar penyusunan Panduan Mini Riset**

Penyusunan panduan ini didasarkan atas:

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (pasal 1 ayat 20); “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 Tentang *Pendidikan Tinggi* “(pasal 1 ayat 10); “Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi”.
3. Surat Keputusan Rektor UIN SGD Bandung, Nomor 178/Un.05/I.I/PP.00.9/07/2016. Tentang Panduan Akademik Pascasarjana UIN SGD Bandung.
4. Surat Keputusan Direktur Pascasarjana UIN SGD Bandung, Nomor 265/Un.05/PPs/PP.00.9/08/2019 Tentang Panduan Akademik Pascasarjana UIN SGD Bandung.
5. Surat Keputusan Direktur Pascasarjana UIN SGD Bandung, Nomor 443/Un.05/PPs/PP.00.9/08/2019 Tentang Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi.

## **C. Tujuan penyusunan Panduan Mini Riset**

Penyusunan panduan ini bertujuan untuk:

1. Membantu kesulitan mahasiswa dalam melakukan penelitian
2. Panduan mini riset ini diharapkan mahasiswa bersangkutan dapat menerapkan ide-ide kreatifnya kedalam suatu bentuk karya tulis sehingga kedepannya akan dapat membantu mahasiswa tersebut dalam melakukan riset sebenarnya.





## II. PANDUAN PELAKSANAAN

### A. Persiapan Penelitian

Dalam melaksanakan mini riset, ada beberapa hal yang perlu dilakukan terlebih dahulu:

1. Menemukan topik yang akan diangkat dalam mini riset.
2. Menentukan lokasi tempat pelaksanaan mini riset
3. Menentukan waktu pelaksanaan mini riset.
4. Mengajukan permohonan surat pengantar kepada dosen pengampu yang ditujukan kepada pimpinan tempat pelaksanaan mini riset tersebut.

Setelah permohonan mini riset disetujui, baik dari dosen pengampu matakuliah maupun di tempat lokasi akan melaksanakan mini riset, maka mahasiswa bersangkutan akan memulai mini risetnya. Dalam melakukan mini riset tersebut, mahasiswa di harapkan dapat menerapkan ide-ide kreatifnya dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dan menuliskannya kedalam bentuk karya ilmiah.

### B. Sistematika Penulisan Pelaporan Mini Riset

#### 1. Persyaratan penulisan pelaporan mini riset

Persyaratana penulisan pelaporan mini riset adalah sebagai berikut:

- a. Naskah diketik pada kertas ukuran A4, spasi 1,5, jenis huruf Times *New Roman 12*. Batas pengetikan adalah samping kiri 4cm, samping kanan 3cm, batas atas 3cm, dan batas bawah 3cm.
- b. Naskah ditulis minimal 5 (lima) dan maksimal 20 (dua puluh) halaman (pendahuluan sampai daftar pustaka).
- c. Bahasa Indonesia yang digunakan hendaknya baku dengan tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan, sederhana, jelas, satu kesatuan, mengutamakan istilah yang mudah dimengerti, tidak menggunakan singkatan seperti “tdk”, “tsb”, “yg”, “dgn”, “sbb”, “dll”.

#### 2. Sistematika penulisan pelaporan mini riset

Sistematika penulisan hasil mini riset adalah sebagai berikut:

## **Bagian muka**

Bagian muka terdiri atas:

- Sampul muka
- Daftar isi
- Ringkasan/Abstrak (maksimal 1 halaman)

## **Bagian utama**

Bab I : Pendahuluan

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab III : Metode pelaksanaan

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab V : Kesimpulan dan Saran

## **Bagian akhir**

- Daftar pustaka
- Lampiran biodata
- Surat Keterangan telah Melaksanakan Riset

## **C. Penulisan Bagian Isi atau Bagian Utama**

### **1. Pendahuluan**

Secara garis besar isi sub bab pada Bab Pendahuluan terdiri atas: Latar belakang masalah, perumusan masalah, dan tujuan kegunaan penelitian

### **2. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi. Bagian ini menjajikan sejumlah teori mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari Buku, artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah.

### **3. Rumusan Masalah**

Masalah, diuraikan secara jelas dan sistematis permasalahan utama yang dihadapi dan yang akan menjadi objek penelitian, dan uraikan pula secara rinci faktor-faktor yang berpengaruh terhadap masalah yang menjadi objek studi.

Merumuskan masalah penelitian dengan memperhatikan:

- a. Menyatakan dengan jelas, tegas, dan konkret masalah yang akan diteliti
- b. Relevan dengan waktu
- c. Berhubungan dengan suatu persoalan teoritis atau praktis
- d. Berorientasi pada teori (teori merupakan body of knowledge)

Penulisan, dinyatakan dalam kalimat tanya atau pernyataan yang mengandung masalah penelitian

#### **4. Tujuan dan kegunaan Penelitian**

Tujuan Penelitian; Mengemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan, dalam penelitian deduktif-hipotetikal, tujuan penelitian lazimnya adalah menjelaskan/mengukur hubungan antar variabel yang menjadi dalam studi.

- a. Secara fungsional Tujuan penelitian berhubungan dengan dengan rumusan masalah, atau berupa pengulangan rumusan masalah, yang membedakannya kata pembuka dan kalimat yang digunakan;
- b. Kata pembuka dan bentuk kalimat dalam mengungkapkan tujuan penelitian, seperti kalimat: bertujuan untuk: me-nemukan, mengetahui, menjelaskan, menilai, memban-dingkan, dan menguraikan.

Kegunaan Penelitian; merupakan bentuk harapan hasil yang akan dicapai akan mempunyai kegunaan:

- d. Kegunaan Ilmiah (signivikasi akademik), dimaksudkan untuk kepentingan pengembangan ilmu;
- e. Kegunaan Sosial (signivikasi praktis), dimaksudkan untuk kepentingan salahsatu usaha dan tahapan pemecahan masalah-masalah soasial (praktis).

#### **5. Kajian Pustaka**

Tinjauan/kajian pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi. Melakukan kajian pustaka yang relevan dengan masalah penelitian, yang akan dilakukan. Dalam bagian ini, dilakukan tinjauan/diskusi mengenai konsep dan teori yang digunakan

berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari Buku, artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah dan hasil penelitian terdahulu;

## **6. Metode dan Teknik Pengumpulan data**

Pada bagian ini dibahas dua hal pokok, yaitu: pengumpulan data yang relevan dengan metode yang yang dipilih. Jika diperlukan dapat dijelaskan mengenai instrumen atau pengumpulan data.

### **a. Metode penelitian;**

Metode penelitian yang digunakan, disebutkan nama dan penjelasannya, serta alasan pemilihannya, sesuai dengan rumusan masalah dan kerangka berpikir.

### **b. Teknik Pengumpulan Data (TPD)**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang diterapkan;

Teknik pengumpulan data, berisi uraian mengenai teknik pengumpulan data pokok yang digunakan sesuai dengan jenis penelitian, sumber data, variabel yang diteliti dan metode yang digunakan;

Teknik pengumpulan data yang sesuai, dapat dipilih dari antara: studi pustaka, studi dokumentasi; atau teknik menyalin, *interview* (wawancara), penyebaran *questioner* angket (daftar pertanyaan), observasi (pengamatan), dan tes.

Untuk lebih mempertajam teknik yang digunakan, dapat dirinci menjadi jenis-jenis dari tiap TPD yang akan digunakan

## **7. Hasil Dan Pembahasan Penelitian**

Secara garis isi sub bab pada Bab Hasil dan Pembahasan terdiri atas: Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi temuan hasil penelitian dan Pembahasan hasil penelitian

### **a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Sub bab ini menggambarkan latar alamiah lokasi penelitian

### **b. Deskripsi temuan hasil penelitian;**

Sub bab ini merupakan jawaban dari rumusan masalah berisi deskripsi temuan

### **c. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian adalah sub-bab yang paling orisinal dalam laporan penelitian, termasuk skripsi, Tesis, Disertasi. Pada sub-bab ini, Peneliti wajib mengulas hasil penelitian yang diperolehnya secara panjang lebar dengan menggunakan pandangan orisinalnya dalam kerangka teori dan kajian empirik yang terdahulu.

Hasil pengujian (analisis) dalam suatu penelitian yang tidak dibahas menunjukkan bahwa si periset tidak mempunyai konteks ceritera dari hasil penelitiannya itu. Lalu, bagaimana bisa menyusun pembahasan hasil (penelitian)? Dalam kerangka metode ilmiah, menurut (Jogiyanto, 2004:196), ada tiga aspek yang mungkin digunakan untuk menyusun dan mengembangkan pembahasan penelitian, yaitu:

#### **1) Aspek Kajian Teoretis**

Salah satu tujuan untuk meneliti adalah untuk memverifikasi teori. Artinya, Peneliti ingin membuktikan apakah suatu teori tertentu berlaku atau dapat diamati pada obyek penelitian tertentu. Pada penelitian seperti ini, hipotesis penelitian perlu diformulasi dan diuji. Ada dua kemungkinan hasil pengujian hipotesis yang bisa diperoleh Peneliti, yakni

- (a) hipotesis penelitian (atau teori yang diverifikasi) terbukti atau
- (b) hipotesis penelitian tidak terbukti.

Apa pun hasil yang diperoleh, Peneliti harus memberikan diskusi (pembahasan) terhadap hasil tersebut dalam konteks teori yang mendasari penelitiannya. Kompleksitas dari diskusi pada aspek ini bergantung pada hasil penelitian. Jika kemungkinan pertama hasil penelitian diperoleh, konteks diskusi dapat dilakukan secara lebih mudah. Peneliti dapat merujuk kembali teori-teori yang telah disajikan pada kajian teoretis yang telah dituangkan pada bab tentang kajian pustaka. Dengan kata lain, teori-teori yang relevan dan dapat dijadikan argumentasi untuk mendukung hasil yang diperoleh dapat dikemukakan sebagai bahan diskusi.

Jika kemungkinan kedua dari hasil penelitian diperoleh, diskusi (pembahasan) menjadi lebih kompleks. Peneliti tidak bisa mendasarkan diskusi tersebut pada teori yang mendukung. Ia harus mendiskusikan atau berargumentasi tentang mengapa hasil penelitiannya tidak dapat membuktikan teori tertentu. Argumentasi ini bisa saja diarahkan pada asumsi yang mendasari berlakunya suatu teori. Misalnya, seorang

peneliti menemukan bahwa tidak ada keterkaitan terbalik (negatif) antara harga barang dan permintaan barang tersebut (padahal, teorinya mengatakan ada keterkaitan terbalik ini). Peneliti bisa mencermati asumsi apa yang mendasari teori tersebut yang tidak terdapat pada obyek penelitian. Salah satu asumsi, sebagai contoh, bahwa preferensi (selera) konsumen tidak berubah ternyata tidak berlaku dalam obyek penelitian dapat dijadikan sebagai argumentasi. Untuk menguatkan argumentasi semacam ini, tentunya, Peneliti membutuhkan dukungan data atau informasi.

## **2) Aspek Kajian Empiris**

Pembahasan hasil penelitian perlu juga dilakukan dengan cara merujuk pada kajian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Jika hasil penelitian konsisten dengan teori yang ada (atau hipotesis penelitian terbukti), pembahasan dapat diarahkan untuk memberikan rujukan penelitian terdahulu yang sesuai dengan hasil penelitian. Pada konteks ini, Peneliti dapat merecall hasil kajian empirik yang telah terkompilasi pada Bab 2 (tentang kajian pustaka). Biasanya, Peneliti menekankan bahwa hasil penelitiannya telah sesuai (atau mendukung) hasil-hasil penelitian terdahulu.

Dalam konteks dimana hasil penelitian tidak konsisten dengan teori (atau hipotesis tidak terbukti), diskusi pada bagian ini dapat diarahkan untuk menemukan kajian empirik yang bisa menjadi argumentasi yang mendukung hasil penelitian tersebut. Misalnya, seorang peneliti mengkaji suatu struktur pasar dari suatu industri. Berdasarkan teori, Ia mempunyai hipotesis penelitian bahwa struktur pasar industri tersebut adalah persaingan sempurna karena dalam industri tersebut banyak penjual dan pembeli. Namun, hasil penelitiannya menemukan bahwa struktur pasar industri tersebut bukan persaingan sempurna melainkan struktur pasar persaingan monopolistik. Untuk mendiskusikan hal ini, Peneliti tersebut harus (bahkan wajib) mencari kajian empirik yang mendukung hal tersebut untuk dijadikan sebagai bahan diskusi. Dengan kata lain, Ia harus menemukan:

- (a) kajian empirik yang menyatakan bahwa meskipun ada banyak penjual dan pembeli dalam suatu industri, belum tentu industri itu dikatakan sebagai industri yang berstruktur pasar persaingan sempurna dan

- (b) kajian empirik yang menyatakan bahwa struktur pasar ditentukan tidak saja oleh banyaknya penjual dan pembeli tetapi juga oleh tingkat konsentrasi dari penjual dan pembeli. Dalam konteks dimana hasil penelitian tidak konsisten dengan teori,

Peneliti harus bekerja keras untuk menemukan kajian empirik yang sesuai. Ia tidak bisa merecall kajian empirik yang telah terkompilasi dalam Bab 2. Ia harus mencari rujukan baru. Dewasa ini, upaya pencarian ini dapat dilakukan dengan mudah mengingat teknologi internet bisa sangat membantu untuk menemukan referensi atau rujukan baru tersebut.

### **3) Aspek Implikasi Hasil (Sikap Peneliti)**

Hasil penelitian, baik yang mampu membuktikan hipotesis maupun yang tidak, pada dasarnya mempunyai implikasi (dampak/konsekuensi) bagi obyek penelitian. Peneliti harus mendiskusikan hasil penelitian ini dalam konteks implikasi tersebut. Dalam hal ini, Peneliti harus menginterpretasikan hasil penelitian dalam konteks implikasi atau konsekuensi praktikal dari hasil penelitian bagi obyek penelitian. Alasan yang mendukung mengapa aspek implikasi ini perlu dikemukakan adalah bahwa penelitian dilakukan berdasarkan suatu basis data historis (yang sudah terjadi).

Dengan demikian, jika Peneliti tidak mendiskusikan implikasi dari hasil penelitiannya maka ia hanya berhenti pada konteks cerita historis (yang sudah terjadi). Pembahasan mengenai implikasi hasil penelitian akan membawa konteks penelitian ke arah masa depan, bukan pada masa lalu (historis).

Untuk dapat mendiskusikan hasil penelitian dari sudut pandang implikasi praktikal ini, Peneliti dapat menggali apa saja yang bisa dipelajari/dilakukan oleh stakeholders penelitian dalam kaitannya dengan hasil penelitian. Stakeholders penelitian adalah pihak-pihak yang mungkin mendapatkan manfaat dari penelitian. Tentunya, stakeholders utama adalah obyek yang diteliti.

Fokus utama peneliti sebaiknya diarahkan pada pemaknaan (interpretasi) hasil penelitian yang bersifat praktis yang bisa dipelajari/dilakukan oleh stakeholders.

## **8. Kesimpulan**

Simpulan menjadi Jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah yang diajukan. Simpulan bukan Ikhtisar atau

Rangkuman dari bab sebelumnya, melainkan hasil reflektif yang mewakili muatan utama dalam penelitian. Karena itu, simpulan mencerminkan problem informasi baru, mengetahui posisi penelitian, dan implikasi dari penelitian. Informasi baru bisa berupa pendapat baru, pengukuhan pendapat lama, atau koreksi terhadap pendapat lama.

#### **D. Penulisan Bagian Akhir**

Daftar pustaka adalah suatu tulisan yang disusun dan terdapat di akhir suatu karya tulisan yang isinya mulai dari nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit, beserta tahun terbit yang mana dijadikan rujukan atau sumber dari seorang penulis karya tulis tersebut (sesuai format Turabin).



### **III. PENUTUP**

Buku Panduan Mini Riset ini, merupakan buku pegangan mahasiswa dalam melakukan Mini Riset. Dengan harapan, mudah-mudahan buku kecil ini memberi manfaat, kepada mahasiswa dalam melakukan riset mini dapat sehingga kedepannya akan dapat membantu mahasiswa dalam melakukan riset sebenarnya.

Bandung, 2 September 2019  
Penyusun

**Lampiran:**

1. Format Sampul muka

**[JUDUL KARYA TULIS]**

Disusun dalam rangka memenuhi

.....

**[ NAMA LENGKAP ]**

**[ NIM ]**

**[ PRODI ]**

**[ PPs ]**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI .....**

**TAHUN XXXX**

## 2. Izin Riset



Nomor : Bandung, .....  
Lamp :  
Perihal : Pengantar Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

.....  
.....

AssalamuAlaikum, Wr. Wb.

Dipermaikumkan dengan hormat kami sampaikan, bahwa dalam rangka untuk pengumpulan data tugas penelitian pada:

Mata kuliah : .....

Dosen pengampu : .....

Pada Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Gunung Jati Bandung, mahasiswa kami:

Nama : .....

NIM : .....

Program Studi : .....

Konsentrasi : .....

Smester : .....

Program Studi : .....

Alamat : .....

No. Telp/HP : .....

Bermaksud melakukan penelitian di instansi/lembaga yang Ibu/Bapak pimpin, sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya Ibu/Bapak dapat membirakan bantuan informasi/data yang diperlukan, berkaitan dengan mata kuliah tersebut di atas.

Atas perhatian dan batuan Ibu/Bapak, kami ucapkan terima kasih.

WassalamuAlaikum, Wr. Wb.

Direktur,

.....  
NIP. ....

3. Keterangan Telah melaksanakan Riset



YAYASAN SOSIAL DANA PENDIDIKAN AL-MISHBAH  
**MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MISHBAH**  
**TERAKREDITASI "A" TAHUN 20016**  
NSM: 111232730053 -NPSN: 60709752

Jalan Desa Cipadung Nomor 23 Kompleks Pegruris Al-Mishbah Kel. Cipadung Kec. Cibiru ☎ (022) 780 3172 Bandung 40614

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: .....

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Mishbah Cipadung Bandung, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : .....  
NIM : .....  
Program Studi : .....  
Konsentrasi : .....  
Smester : .....  
Program Studi : .....  
Judul Penelitian : .....

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di .....mulai tanggal ..... sd. Tanggal.....

Demikian, keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bandung, .....

Kepala,

.....

NIP. ....